

## ABSTRAK

Abidin, Zainal : Kedwibahasaan Antara Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Madura Pada Interaksi Santri Di Pondok Mathali' ul Anwar, Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Sumenep. Pembimbing: (I) RifaEfawati, M.A (II) Asmoni, M. Pd.

Kata Kunci : kedwibahasaan, interaksi santri, pondok Mathali' ul Anwar

Penelitian ini di latar belakang terjadinya kedwibahasaan antara bahasa Indonesia terhadap bahasa Madura pada Interaksi santri di pondok Mathali'ul Anwar. Di mana manusia dan bahasa tidak dapat dipisahkan, alihkedwibahasaan bahasa Indonesia terhadap bahasa Madura ini dilakukan oleh santri dikarenakan adanya sebuah kebutulan dalam interaksi dengan para santri di pondok Mathali'ul Anwar. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang terjadinya kedwibahasaan pada interaksi di pondok Mathali'ul Anwar adalah 1. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kedwibahasaan pada interaksi pondok Mathali'ul Anwar, 2. Bentuk kedwibahasaan dalam interaksi santri di pondok Mathali'ul Anwar. Rancangan penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian diskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode simak dan metode cakap.

Pada hasil penelitian ditemukan bentuk kedwibahasaan pada interaksi pondok berupa alih kode yang didalamnya terdapat pada tataran frase yaitu: 1. Faktor penyebab terjadinya kedwibahasaan pada interaksi Santri di pondok Mathali'ul Anwar adalah a. Mitratur, b. Peristiwa tutur, c. Penutur, d. TindakTutur, e. Hadirnya orang ketiga, f. Adanya pemandu yang tidak resmi. 2. Bentuk kedwibahasaan dalam interaksi santri di pondok Mathali'ul Anwar.

Berdasarkan temuan penelitian perlu di sarankan 1. Bagi santri setempat, agar tetap menjaga dan melestarikan bahasa daerahnya yang bertujuan untuk mempermudah dalam komunikasi sehari-hari dan menjadi ciri has dari daerah itu sendiri, selain itu santri diharapkan dapat menguasai beberapa bahasa atau multilingual agar dapat melakukan kedwibahasaan sewaktu-waktu bila bertemu dengan mitra tutur. 2. Bagi santri pendatang (alumni) diharapkan dapat menguasai atau bahasa setempat yang bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar dalam interaksi, 3. Bagi Masyarakat setempat diharapkan dapat meningkatkan dan mensosialisasikan pendidikan pada santri secara merata.